

Warta Pengabdian Andalas

Volume XIX, Nomor 28, Juni 2012

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS

Daftar Isi

halaman

Editorial

i

Daftar Isi

ii

1. Pemanfaatan Gulma *Tithonia* Sebagai Pupuk Organik Cair Pada Lahan Kering Petani Di Kelompok Tani Sikapur Sirih Nagari Sungai Jernih Kec. Gunung Talang Kab. Solok. *M. Harianti, Herviyanti, Adrinal, O. Emalinda, Gusmini, Yulnafatmawita dan Juniarti.* 1 - 6
2. Pelatihan Pengajaran Huruf Hiragana Bagi Guru Guru Bahasa Jepang Di Kota Padang. *Lady Diana Yusri, Rahtu Nila Sepni, Imelda Indah Lestari, Adrianis, Dini Maulia, Rachmidian Rahayu, Darni Enzimar Putri dan Rima Devi.* 7-13
3. Pemanfaatan Hibrida Silang Ganda Sebagai Sumber Benih Yang Mandiri Bagi Petani Jagung Manis Kota Padang. *Dewi Hayati, P.K., L. Syukriani, D. Hervani, H. Fauza dan N. Rozen.* 14-28
4. Pelatihan Pembuatan *Nata De Coco* Pada Organisasi Wanita Di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman Untuk Membantu Ekonomi Keluarga Pasca Gemala. *Wenny Surya Murtius, S.Pt, MP dan Delvi Yanti, STP, MP.* 29-37
5. Aplikasi *E-Commerce* Melalui Pengembangan Website Bagi Pengusaha Kecil "La Linda. *DR.Vera Pujani, SE.,MTech., DR. Ratni Prima Lita, SE.MM dan Alfitman, SE.,MSc.* 38-49
6. Upaya Penanganan Dan Pengurangan Resiko Bencana Pada Usia Dini Di Sd Negeri 09 Kota Solok. *Yesi Puspita, Sarmiati dan Elva Rona Ningroem.* 50-62
7. Pemeriksaan Tekanan Darah Dan Penyuluhan Penatalaksanaan Penyakit Hipertensi Dengan Pendekatan Tradisional Dan Modern. *Deni Noviza, Lili Fitriani, Rini Agustin, Erizal Dan Meri Susanti.* 63-70
8. Pemberdayaan Keluarga Dan Masyarakat Dalam Pengembangan Model Pembinaan Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang. *Fauziah Elytha, Vivi Triana, Idral Purnakarya Dan Rahmi Tulhusna.* 71-77
9. Pelatihan Proses Pendaftaran Tanah Oleh Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat Tentang Arti Pentingnya Sertifikat Di Nagari Saniang Baka, Kabupaten Solok. *Yunita Syofian, Alysam, Intizham Jamil dan Azmi Fendri.* 78-94
10. Bimbingan Teknis Pembuatan Pakan Ikan Berbasis Bahan Baku Lokal Di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. *Masrizal, Ade Djulardi dan Irfan Suliansyah.* 95-106
11. Transfer Teknologi Sederhana Dalam Penyusunan Formulasi Dan Pembuatan Pelet Ikan Untuk Pembudidaya Ikan Di Koto Tengah, Padang Sumatera Barat. *Efrizal dan Neni Gusmanizar.* 107-113

**PELATIHAN PEMBUATAN NATA DE COCO PADA
ORGANISASI WANITA DI NAGARI TANDIKEK KECAMATAN
PATAMUAN KABUPATEN PADANG PARIAMAN UNTUK
MEMBANTU EKONOMI KELUARGA PASCA GEMPA¹**

Wenny Surya Murtius, S.Pt, MP dan Delvi Yanti, STP, MP²

ABSTRACT

Padang Pariaman regency is one of areas potential as a producer of coconut tree, with large farm areas 39.066 ha. This led to many emerging homes industries which is engaged in the processing of coconut oil and coconut cake. But unfortunately the local people still do not have the knowledge and skills to cultivate coconut fruit waste (coconut water), so the waste is still untapped. After the incident last earthquake 30 September 2009, the economy fell sharply especially Tandikek village Patamuan District which is the area worst. Therefore, the team felt compelled to share science and skills with people, especially moms. Activities undertaken are making counseling and training Nata de coco from coconut waste (coconut water). Activities carried out from April-September 2011. After extensive evaluation, participants were very enthusiastic and keen to do the processing. Even some of them were willing to continue the activities and entrepreneurship.

Key words: Tandikek, Coconut water, Nata de coco

PENDAHULUAN

Analisa Situasi

Kabupaten Padang Pariaman merupakan daerah yang memiliki lahan perkebunan kelapa yang sangat potensial di Sumatera Barat dengan luas lahan 36.099 ha. Sehingga di Kabupaten Padang Pariaman banyak berdiri industri rumah tangga yang bergerak dalam bidang pengolahan buah kelapa menjadi

¹ Dibiayai oleh Dana DIPA Universitas Andalas TA. 2011

² Staf Pengajar Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Andalas

minyak kelapa ataupun bungkil kelapa. Namun sayangnya selama ini air kelapa hanya dianggap limbah yang belum dimanfaatkan. Kejadian gempa 30 September 2009 lalu, banyak mengakibatkan kerusakan terutama Nagari Tandikek sebagai lokasi terparah. Musibah ini juga secara otomatis mempengaruhi perekonomian masyarakat setempat.

Organisasi wanita merupakan sumber daya yang sangat layak untuk ditingkatkan pengetahuannya dan keterampilannya, sehingga mereka bisa membantu memulihkan perekonomian keluarga. Ilmu atau keterampilan yang diberikan akan lebih bermanfaat bila berkaitan langsung dengan sumber daya yang tersedia di daerah atau lingkungan tempat tinggal.

PERUMUSAN MASALAH

Potensi sumber daya alam yang Kabupaten Padang Pariaman khususnya Kecamatan Patamuhan Kenagarian Tandikek adalah pohon kelapa. Namun sayangnya selama ini kelapa hanya diolah menjadi minyak kelapa dan bungkil kelapa, sedangkan masih banyak produk-produk lain yang bisa dihasilkan dari bagian kelapa yang selama ini dianggap limbah, seperti batok kelapa ataupun air kelapa.

Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengolahan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan tidak dimanfaatkannya bagian kelapa yang dianggap limbah tersebut. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pembinaan dan bimbingan dari berbagai pihak tentang pengolahan setiap bagian dari kelapa.

TINJAUAN PUSTAKA

Tandikek Pasca Bencana Gempa

Gempa 30 September 2009 memporakporandakan sebagian besar daerah di Padang, Pariaman dan Kabupaten Padang Pariaman. Kerusakan yang masih tampak sampai saat ini terlihat di Kabupaten Padang Pariaman,

karena memang daerah ini mengalami kerusakan fisik bangunan dan kerusakan alam yaitu berupa longsor yang menimbun tiga dusun khususnya kecamatan patamuan. Lambatnya pemulihan pasca gempa di Kabupaten Padang Pariaman juga dipengaruhi oleh kondisi perekonomian masyarakat setempat, dimana sebagian besar mata pencarian penduduk adalah bertani.

Bencana gempa tidak hanya merusak secara fisik tetapi juga telah merusak sendi-sendi perekonomian terutama masyarakat ekonomi rendah. Salah satu daerah di Kabupaten Padang Pariaman yang merasakan kerusakan cukup parah adalah Kecamatan Patamuan khususnya Nagari Tandikek. Selama hampir dua tahun belakangan ini masyarakat mendapat bantuan dan bimbingan dari para relawan, tetapi setelah para relawan meninggalkan nagari mereka, masyarakat yang telah terbiasa dibimbing merasakan sedikit kegamangan. Untuk bisa berjalan sendiri mengarungi kehidupan dan berjuang membangun setiap kerusakan yang ada, terutama perekonomian keluarga.

Nata de coco

Nata de coco adalah hidangan menyegarkan, kenyal berwarna putih. Hidangan ini dapat dijadikan sirup ataupun campuran es buah dan hidangan lainnya. Nata de coco terbuat dari limbah buah kelapa (air kelapa) yang difermentasi ± 10 hari. Nata de coco sebenarnya adalah selulosa murni produk kegiatan mikroba *Acetobacter xylinum*. Produk ini dibuat dari air kelapa dan dikonsumsi sebagai makanan berserat yang menyehatkan. Di samping itu nata de coco dapat pula dipergunakan sebagai bahan baku industri.

Produksi nata de coco banyak dipraktikkan di masyarakat sebagai usaha kecil dan menengah. Di tingkat industri kecil, nata de coco dikonsumsi sebagai bahan makanan tambahan dalam bentuk campuran minuman, cocktail, puding, es mambo dll. Di tingkat industri menengah, nata de coco dipesan guna memenuhi permintaan industri sebagai bahan baku akustik dan sekat kedap suara.

Tujuan

Kegiatan ini bertujuan membantu keluarga korban bencana gempa di Kabupaten Padang Pariaman khususnya Nagari Tandikek Kecamatan Patamu. Diharapkan setelah kegiatan ini, para ibu-ibu atau kelompok wanita tani sebagai sasaran dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang diberikan. Sehingga mereka bisa menjadikan keahlian yang telah didapat untuk membantu memulihkan kembali perekonomian keluarga.

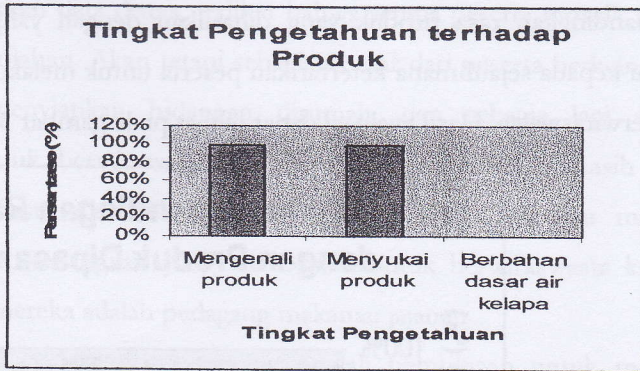
Metode Pengabdian

Pengabdian ini diawali dengan metode penyuluhan yaitu memberikan penerangan kepada peserta tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, tentang keterampilan yang akan diajarkan dan tentang produk yang akan dibuat. Sehingga diawal kegiatan peserta mempunyai gambaran tentang kegiatan apa yang akan mereka jalani.

Metode yang kedua adalah pelatihan, bertujuan untuk mendampingi peserta secara langsung, bersama-sama mempraktekkan keterampilan yang diajarkan. Diharapkan peserta dapat lebih memahami setiap tahap kegiatan, dapat langsung bertanya apabila ada keraguan. Pelatihan ini langsung dipraktekkan peserta atau tidak dalam bentuk demonstrasi.

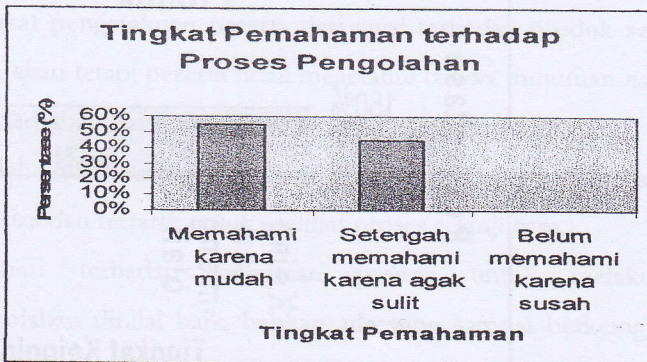
Hasil dan Pembahasan.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dan dinilai dengan beberapa tahapan evaluasi. Evaluasi diadakan sebanyak 3 kali yang dibagi atas: Pertama, setelah dilakukan penyuluhan. Tim dapat menilai bahwa peserta sudah mempunyai pengetahuan yang luas akan produk akan tetapi belum mengetahui bahwa produk tersebut terbuat dari air kelapa. Dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram tingkat pengetahuan peserta terhadap produk

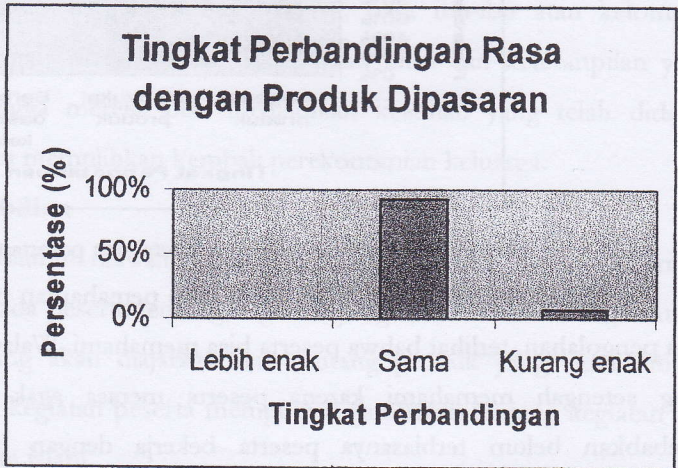
Tim juga melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta terhadap cara pengolahan, terlihat bahwa peserta bisa memahami. Walaupun masih ada yang setengah memahami karena peserta merasa agak sulit. Hal ini disebabkan belum terbiasanya peserta bekerja dengan mikroorganisme (starter yang digunakan), sebagian peserta beranggapan bekerja dengan starter memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi. Kekhawatiran ini akan hilang apabila peserta sudah melakukan praktek berulang kali. Dapat dilihat pada gambar 2.



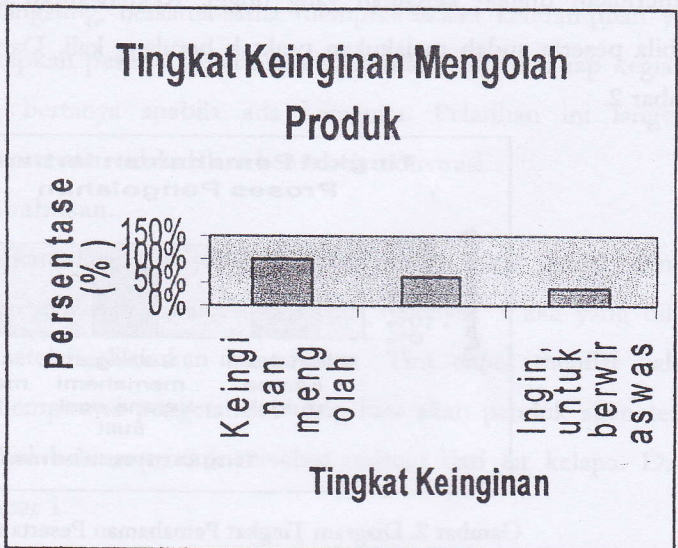
Gambar 2. Diagram Tingkat Pemahaman Peserta terhadap Pengolahan

Evaluasi kedua: Dilakukan setelah pemanenan, untuk melihat sejauh mana ketertarikan peserta terhadap pengolahan produk. Dimulai dari

membandingkan rasa produk yang dihasilkan dengan yang ada dipasaran sampai kepada sejauhmana ketertarikan peserta untuk melakukan pengolahan dan berwiraswasta. Hasil evaluasi dapat dilihat pada gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Tingkat Perbandingan Rasa dengan Produk Dipasaran



Gambar 4. Tingkat Keinginan Mengolah Produk

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa semua peserta tertarik untuk melakukan pengolahan. Akan tetapi sebagian besar dari peserta berkeinginan hanya untuk menyiapkan hidangan dirumah, dan sebagian lagi sudah berkeinginan untuk berwiraswasta kecil-kecilan. Peserta yang masih ragu untuk berwiraswasta disebabkan karena mereka belum mampu melihat peluang pasarnya, sedangkan yang telah yakin untuk berwiraswasta karena pada umumnya mereka adalah pedagang makanan jajanan.

Tahapan evaluasi yang terakhir adalah pembinaan untuk melihat sejauh mana peserta bisa dilepas, sehingga telah benar-benar mapan atau mempunyai ilmu dan keterampilan yang baik untuk berwiraswasta mengolah limbah kelapa (air kelapa) menjadi produk minuman *Nata de coco*. Namun kendala yang dihadapi peserta yang terbaca oleh tim selama evaluasi pembinaan adalah bahwa peserta kurang memahami ilmu manajemen kewirausahaan, sehingga sangat penting untuk diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan peserta dari awal terhadap produk sangat baik, akan tetapi peserta tidak mengetahui bahwa minuman *nata de coco* berbahan baku air kelapa (limbah buah kelapa).
2. Setelah diadakan penyuluhan dan pelatihan, peserta sangat antusias dan tertarik untuk melihat proses selanjutnya.
3. Evaluasi terhadap keinginan peserta untuk melakukan pengolahan dinilai baik, bahkan ada yang sampai berkeinginan untuk berwiraswasta.
4. Tanggapan dan daya terima peserta terhadap penyuluhan dan pelatihan yang diadakan sangat baik.

Saran

1. Disarankan untuk dapat memberikan penyuluhan dan pelatihan kewusahaan pada peserta atau masyarakat Nagari Tandikek, karena manajemen ini masih sangat kurang.
2. Diharapkan pendampingan berkelanjutan, karena masyarakat di daerah tersebut masih membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Berita Kab. Padang Pariaman. 2011. <http://www.Padangpariamankab.go.id>

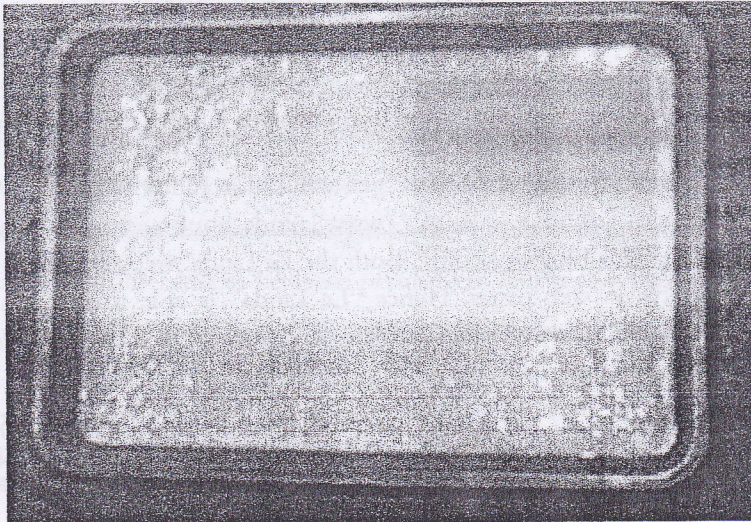
Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Barat. 2008. Statistik Tanaman Perkebunan Sumatera Barat Tahun 2008. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Barat. Padang.

Hidayat. N. C. Padaga. Sri Suhartini. 2006. *Mikrobiologi Industri*. Andi Yogyakarta. Yogyakarta.

Jasa puslit Bioteknologi LIPI.1999. Nata de coco. <http://www.biotek.lipi.go.id>

DOKUMENTASI KEGIATAN







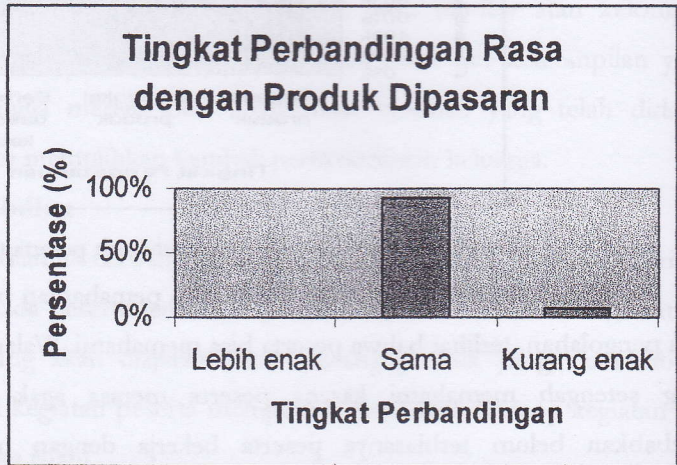
Warta Pengabdian Andalas

JURNAL ILMIAH PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN IPTEK

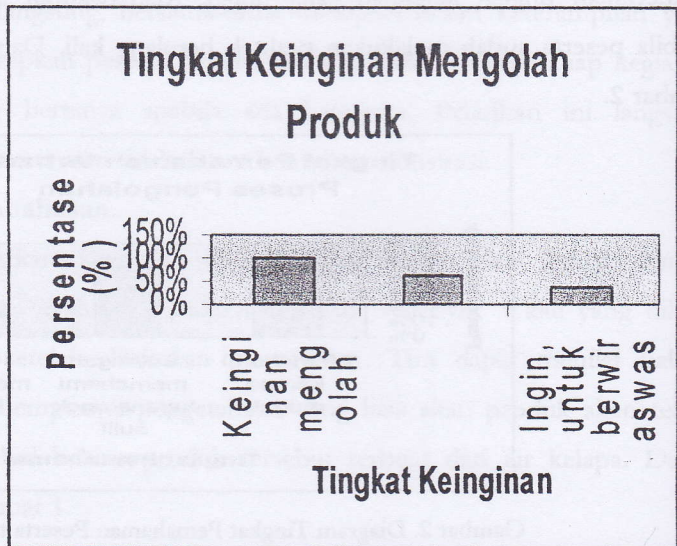


1. Pemanfaatan Gulma Tithonia Sebagai Pupuk Organik Cair Pada Lahan Kering Petani Di Kelompok Tani Sikapur Sirih Kec. Gunung Talang Kab. Solok. *M. Harianti, Herviyanti, Adrinal, O. Emalinda, Gusmini, Yulnafatmawita dan Juniarti.*
2. Pelatihan Pengajaran Huruf Hiragana Bagi Guru Guru Bahasa Jepang Di Kota Padang. *Lady Diana Yusri, Rahu Nila Sepni, Imelda Indah Lestari, Adrianis, Dini Maulia, Rachmidian Rahayu, Darni Enzimar Putri dan Rima Devi.*
3. Pemanfaatan Hibrida Silang Ganda Sebagai Sumber Benih Yang Mandiri Bagi Petani Jagung Manis Kota Padang. *Dewi Hayati, P.K., L. Syukriani, D. Hervani, H. Fauza dan N. Rozen.*
4. Pelatihan Pembuatan Nata De Coco Pada Organisasi Wanita Di Nagari Tandikek Kecamatan Patamuhan Kabupaten Padang Pariaman Untuk Membantu Ekonomi Keluarga Pasca Gempa. *Wenny Surya Murtius, S.pt, MP Dan Delvi Yanti, STP, MP.*
5. Aplikasi E-Commerce Melalui Pengembangan Website Bagi Pengusaha Kecil "La Linda". *Dr. Vera Punjani, Se., MTech., Dr. Ratni Prima Lita, SE.MM dan Alfitman, SE., MSc.*
6. Upaya Penyadaran Dan Pengurangan Resiko Bencana Pada Usia Dini Di SD Negeri 09 Kota Solok. *Yesi Puspita, Sarmiati dan Elvarona Ningroem.*
7. Pemeriksaan Tekanan Darah Dan Penyuluhan Penatalaksanaan Penyakit Hipertensi Dengan Pendekatan Tradisional Dan Modern. *Deni Noviza, Lili Fitriani, Rini Agustin, Erizal dan Meri Susanti.*
8. Pemberdayaan Keluarga Dan Masyarakat Dalam Pengembangan Model Pembinaan Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang. *Fauziah Elytha, Vivi Triana, Idral Purnakarya dan Rahmi Tulhusna.*
9. Pelatihan Proses Pendaftaran Tanah Oleh Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat Tentang arti Pentingnya Sertifikat Di Nagari Saniang Baka, Kabupaten Solok. *Yunita Syofian, Alysam, Intizham Jamil dan Azmi Fendri.*
10. Bimbingan Teknis Pembuatan Pakan Ikan Berbasis Bahan Baku Lokal Di Nagari Pakandangan Kecamatan Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman. *Masrizal, Ade Djulardi dan Irfan Suliansyah.*
11. Transfer Teknologi Sederhana Dalam Penyusunan Formulasi Dan Pembuatan Pelet Ikan Untuk Pembudidaya Ikan Di Koto Tengah, Padang Sumatera Barat. *Efrizal dan Neni Gusmanizar.*

membandingkan rasa produk yang dihasilkan dengan yang ada dipasaran sampai kepada sejauhmana ketertarikan peserta untuk melakukan pengolahan dan berwiraswasta. Hasil evaluasi dapat dilihat pada gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Tingkat Perbandingan Rasa dengan Produk Dipasaran



Gambar 4. Tingkat Keinginan Mengolah Produk